



Pengaruh Tingkat Sosial-Ekonomi Terhadap *Parent Awareness* Dalam Pemanfaatan Media Sosial Oleh Anak Desa Kebumen

Anisaa Nur Halimah*, Hastari Setyo Palupi, Ayu Wanda Sari, Fauziyyah Rahma Az-Zahra

Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Telp.

(0271)717417 Trompol Pos I Surakarta 57102

*Email: anisaanh45@gmail.com. Telp: +6285842402199

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman, penggunaan media sosial semakin tinggi dan dengan mudah dapat diakses oleh siapa saja khususnya anak-anak. Di sisi lain, adanya perkembangan media sosial dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, bukan hanya dari orang dewasa tetapi juga anak-anak. Maka dari itu perlu adanya perhatian dari orang tua terhadap anak dalam mengakses media sosial, sehingga dalam pengawasan orang tua anak dapat memanfaatkan media sosial dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat *Parent Awareness* terhadap informasi yang tersebar di media sosial dan mengetahui pengaruh *Parent Awareness* terhadap pemanfaatan media sosial oleh anak. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian data observasi dan wawancara dengan pendekatan korelasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan orang tua terhadap pemanfaatan media sosial di Desa Kebumen memiliki persentase 36%.

Kata Kunci: *Parent Awareness*, Media Sosial

Abstract

In the rapid change of the world, the use of social media is getting higher and easier to access by anyone, especially children. On the other hand, there are developments in social media that can be misused by irresponsible parties not only from adults but also children. Therefore, it is necessary to pay attention from parents to children on social media, so that from the supervision of parents, children can use social media well. The purpose of this study is to determine the level of Parental Awareness of information spread on social media and understand Parental Relationships to the use of social media by children. This type of research is quantitative descriptive with research methods of observation data, interviews and questionnaires with correlational research. The results of this study indicate that parental protection of social media in Kebumen Village has a high percentage of 36%.

Keywords: *Parent Awareness*, Social media

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia, karena teknologi berjalan seiring dengan ilmu pengetahuan. Pada era digital ini teknologi semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi terjadi karena manusia menggunakan akalinya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya.

Perkembangan dunia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang

demikian mengagumkan, telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Seperti dapat dibuktikan dengan adanya *handphone*, komputer, jaringan internet, televisi, sampai penggunaan aplikasi media sosial yang sangat beragam. Aplikasi media sosial ialah sesuatu yang melekat dalam teknologi guna menunjang jalannya komunikasi secara global. Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk yang berupa *hardware* dan *software* telah mempengaruhi seluruh sektor kehidupan termasuk pendidikan. (Miarso, 1986)

Pendidikan merupakan suatu yang harus dimiliki setiap manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya. Pendidikan di Indonesia sangat ditekankan oleh pemerintah sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 NKRI tentang tujuan Negara, salah satunya ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah suatu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang merupakan suatu proses pembelajaran pada setiap individu untuk dapat bertahan hidup (Tirtarahardja, 2008). Keberadaan dan peranan teknologi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Kehidupan dunia saat ini sangat dipengaruhi oleh pesatnya teknologi informasi dan komunikasi serta kemajuan pengetahuan dengan segala dampaknya, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dalam pemanfaatannya teknologi sangat membantu dalam kehidupannya sehari-hari. Perkembangan teknologi yang sudah mencapai di pelosok desa mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan masyarakat dalam berkomunikasi maupun dalam sosial (Mahera, 2018). Tak luput dari itu semua terdapat pula dampak negatif yang sering muncul yaitu penyebaran berita yang tidak benar yang sering disebut dengan *Hoax*. *Hoax* adalah sebuah berita yang tidak jelas asal-usulnya dan tidak jelas juga kebenarannya. Dapat diartikan pula bahwa *hoax* adalah berita bohong.

Orang tua memiliki keleluasaan mengawasi anaknya dalam menggunakan teknologi media sosial, dalam artian para orang tua wajib mengontrol aktivitas anak khususnya dalam penggunaan media sosial. Kecanggihan dan kemudahan teknologi tidak hanya digunakan oleh orang dewasa dan orang tua tetapi juga diminati oleh remaja bahkan anak-anak. Sesuai jenjang pendidikan seorang pemakai teknologi media sosial oleh anak tentunya perlu adanya pengawasan terhadap orangtua. Setiap orang tua memiliki naluri untuk mengawasi anak-anaknya. Pekerjaan tidak menghambat peran orangtua dalam mengawasi anaknya dalam penggunaan media sosial. Setiap jenis pekerjaan yang dijalani oleh orang tua pasti

memiliki penghasilan yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan primer dan sekunder. Anak memiliki hak untuk mendapatkan kebutuhan tersebut dari orang tua. Kebutuhan anak yang diberikan oleh orang tua disesuaikan dengan pendapatan dari mereka. Orang tua yang berpendidikan tinggi tentunya akan memiliki peluang dalam kerjanya yang baik dan menjanjikan. Orang tua yang bekerja di kategori penghasilan yang menjanjikan lebih ketat dalam mengawasi kegiatan anaknya di media sosial, berbeda dengan anak yang memiliki orang tua yang berasal dari lulusan sekolah menengah tentu mereka hanya sekedar tahu atau bahkan tidak sama sekali tentang media sosial yang dimiliki anaknya.

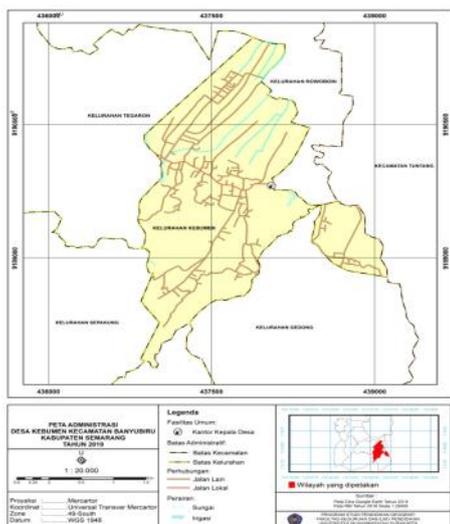
Pada era globalisasi, seringkali dijumpai anak-anak yang mulai mengenal *gadget* bahkan saat ia berusia 4 tahun. Pada usia 4-8 tahun anak-anak adalah berada pada tahapan meniru, apa saja yang dilakukan oleh orang dewasa yang ia lihat pasti akan ditirunya (Hurlock, 2001). Perilaku, tutur kata sampai kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa dapat ditiru oleh anak usia tersebut. Tak terkecuali dengan penggunaan HP dan aplikasi yang digunakan oleh orang tuanya. Arus global sudah mengubah pandangan orang tua terhadap teknologi. Generasi milenial kebanyakan sudah pandai dalam menjalankan teknologi media sosial sejak kanak-kanak. Pada usia remaja teknologi digunakan untuk media sosial dengan berbagai aplikasi, seperti *Instagram*, *Whatsapp*, *Twitter*, *Line*, *Facebook*, *Tik-Tok*, *BBM* dan media sosial lain.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini perlu dilakukan karena di zaman serba cepat ini perkembangan sosial media dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, dan biasanya bukan hanya dari orang dewasa tetapi juga anak-anak. Maka dari itu perlu adanya perhatian dari orang tua terhadap anak dalam mengakses sosial media, sehingga dalam pengawasan orang tua anak dapat memanfaatkan sosial media dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dimana analisis datanya diambil melalui grafik yang

merupakan hasil dari pengambilan data di lapangan. Peneliti juga melibatkan tindakan pengumpulan data berupa metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data serta instrumen penelitian berupa instrumen utama yaitu kuesioner dan instrumen pendukung yaitu kamera, perekam suara, peta persil, dan aplikasi *carry maps*. Penelitian ini dilakukan di Desa Kebumen, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Kebumen

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-23 April 2019. Sasaran penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kebumen dengan sampel penelitian sebanyak 320 sampel, yang diambil melalui teknik *random sampling* menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

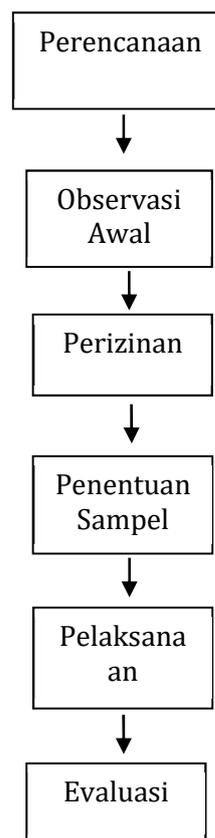
Dari rumus di atas maka dapat ditentukan dengan perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1593}{1 + 1593(0,05)^2} \\ n &= \frac{1593}{1 + 1593(0,0025)^2} \\ n &= \frac{1593}{1 + 3,9825^2} \\ n &= \frac{1593}{4,9825} \\ n &= 319,7 \\ n &= 320 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 320 sampel.

Prosedur Pelaksanaan

Secara sistematis, aspek-aspek penelitian meliputi perencanaan, observasi awal, perizinan, penentuan sampel, pelaksanaan dan Evaluasi.



Dari langkah-langkah di atas, peneliti bekerjasama dengan masyarakat Desa Kebumen untuk :

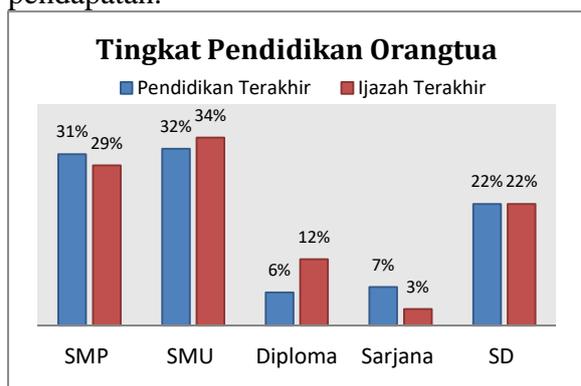
1. Memberikan ruang dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Aktif dalam memberikan informasi awal dan izin penelitian sehubungan dengan pengumpulan data.
3. Menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian.
4. Bersedia untuk diobservasi dan diwawancara serta mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat parent awareness terhadap informasi yang tersebar di media sosial serta mengetahui pengaruh parent awareness

terhadap pemanfaatan media sosial oleh anak.

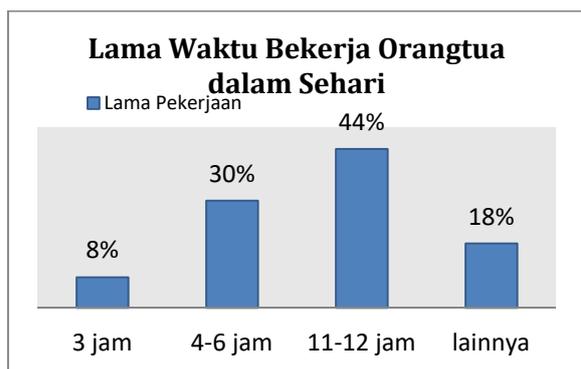
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) Sosial-Ekonomi (X) dan variabel terikat (*dependent*) *Parent Awareness* (Y). Fenomena sosial-Ekonomi (variabel bebas) di penelitian ini meliputi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.



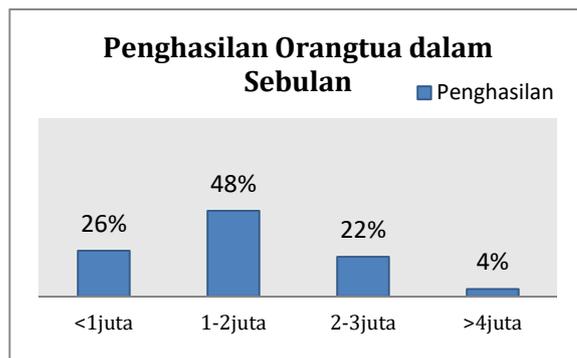
Gambar 2. Grafik Tingkat Pendidikan Orangtua dan Ijazah Terakhir Orang Tua

Pada grafik diatas dijelaskan bahwa pendidikan terakhir orangtua di Desa Kebumen lebih banyak lulusan SMA dengan jumlah persentase 32 % dan ijazah terakhir yang dimiliki oleh orangtua di Desa Kebumen lebih banyak ialah ijazah SMA 34%.



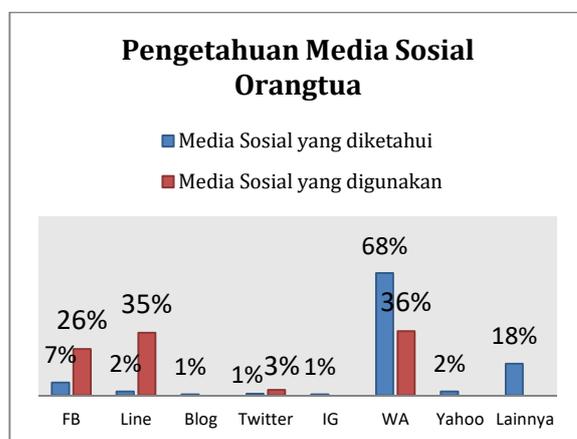
Gambar 3. Grafik Lama Waktu Bekerja Orangtua

Pada grafik diatas dideskripsikan bahwa lama bekerja orangtua di Desa Kebumen paling banyak pada waktu 11-12 jam dengan persentase 44%.



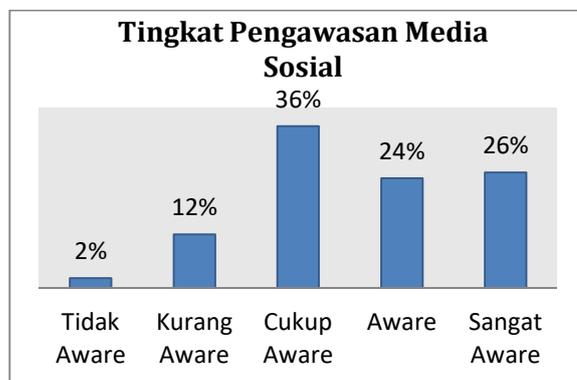
Gambar 4. Grafik Penghasilan Orangtua dalam Sebulan

Pada grafik diatas dapat dijelaskan bahwa setiap orangtua setiap bulan di Desa Kebumen paling banyak adalah berkisar 1-2 juta dengan persentase sebanyak 48%.



Gambar 5. Grafik Pengetahuan Media Sosial Orangtua

Pada grafik diatas dapat diidentifikasi bahwa pengetahuan dan penggunaan WhatsApp sangat dominan dengan persentase sebesar 68% dan 36%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua di Desa Kebumen paling banyak menggunakan WhatsApp.



Gambar 6. Grafik Tingkat *Parent Awareness* di Desa Kebumen

Pada grafik di atas dapat dijabarkan bahwa pengawasan media sosial di Desa Kebumen cukup *Aware* dilihat dari hasil grafik dengan persentase sebesar 36%. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Parent Awareness* di Desa Kebumen Cukup Tinggi.

Uji Statistik Korelasi dan Regresi

Uji statistik yang dilakukan di penelitian ini menggunakan aplikasi minitab oleh peneliti guna mempermudah penghitungan hasil penelitian. Adapun uji yang dilakukan ialah Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Uji Regresi (Siswandari, 2015).

Uji Asumsi Klasik berupa Uji Otokorelasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi yang berkorelasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data residu untuk mewakili data yang akan di analisis. Uji Multikolinieritas yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel penelitian. Pengambilan keputusan yang digunakan pada uji ini oleh peneliti ialah menggunakan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF), apabila nilai VIF lebih besar dari 6 atau 7 maka dapat disimpulkan bahwa data berkorelasi. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Uji regresi merupakan langkah dalam penelitian untuk menganalisa adakah hubungan yang berpengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam uji ini apabila asumsi-asumsi yang ada dalam penelitian tidak terpenuhi maka hasil analisis data dari penelitian akan kehilangan makna.

Uji korelasi merupakan uji yang menunjukkan adanya hubungan antara 2 gejala, biasanya berupa sebab-akibat yang mempengaruhi hasil penelitian.

Pearson correlation	1,000
P-value	0,000

Dari data uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan minitab, didapatkan hasil berupa nilai p-value <0,005 yang berarti

bahwa variabel-variabel penelitian tidak memiliki korelasi yang signifikan.

SIMPULAN

Dalam penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua Di Desa Kebumen yang melakukan pengawasan penggunaan media sosial oleh anak yang cukup tinggi dengan persentase 36% grafik Tingkat Pengawasan Orangtua dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, lama bekerja, dan penghasilan orang tua dengan pemanfaatan media sosial oleh anak yang ditunjukkan pada uji Korelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiedha Mahera. 2018. Peran Orang Tua Tunggal Terhadap Penggunaan Handphone Pada Anak. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2001. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Miarso, Yusufhadi dkk. 1986. *TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali.
- Siswandari. 2015. *Statistika Computer Based Cetakan*. Surakarta: UNS Press.
- Tirtarahardja, Umar. 2008. *Pengertian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.